

**VISUALISASI PENCEMARAN SAMPAH PLASTIK DI
LAUT KE DALAM MOTIF BATIK BUSANA KASUAL**



JURNAL KARYA SENI

Isna Nabila Alfadwa

1700125025

JURNAL ILMIAH PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

Jurnal Karya Seni berjudul :
Visualisasi Pencemaran Sampah Plastik Di Laut Ke Dalam Motif Batik Busana Kasual
diajukan oleh Isna Nabila Alfadwa, NIM 1700125025, Program Studi D-3 Batik dan
Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Juli 2020

Pembimbing I

Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Pembimbing II

Retno Purwandari, S.S., M.A.

NIP. 19810307 200501 2 001/NIDN 0007038101

Ketua Program Studi D-3
Batik dan Fashion/ Anggota

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19710103 199702 2 001/NIDN 0003017105

INTISARI

Sampah plastik diciptakan untuk mempermudah kegiatan pengemasan. Namun seiring berkembangnya zaman, banyak masyarakat tidak tahu mengenai dampak negatif yang disebabkan oleh sampah plastik. Visualisasi kerusakan ekosistem laut akibat sampah plastic menjadi sumber ide motif batik sebagai bahan pembuatan Busana Kasual.

Dalam pembuatan karya menggunakan metode-metode yang dapat membantu dalam proses penyelesaian karya tersebut. Metode yang digunakan yaitu metode penciptaan meliputi: metode pengumpulan data, analisis data, perancangan, dan perwujudan. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari observasi hingga perwujudan karya.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini mengerjakan tiga buah karya. Keseluruhan karya memiliki judul yang saling berkesinambungan dengan penggambaran karakteristik yang berbeda. Penerapan batik pada busana kebaya bertujuan untuk menyampaikan dampak negatif dari penggunaan sampah plastik yang tidak dapat diurai oleh alam.

Kata kunci : batik, pencemaran sampah plastik, busana kasual

ABSTRACT

Plastic waste was made to facilitate packaging activities. However, as time passed it's negative impact was less known by people. Thus, visualisation of the damage caused by plastic waste to marine ecosystems became the source of idea for batik design for a casual outfit.

Data collection, data analysis, design and production were some methods used to help completing the work. The application of the methods of works was used to strengthen the concept from observation to production.

Three works were produced after completing this final project with it's own distinctive characteristic but has complementing title. The goal of these design application on batik is to shows it's negative impact from using plastic waste that is hard to decomposed naturally.

Key word: batik, plastic waste pollution, casual outfit

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penciptaan

Terdapat isu yang sedang gencar diperbincangkan oleh seluruh kalangan yakni, pencemaran dan kerusakan ekosistem laut yang disebabkan oleh berbagai limbah sampah plastik. Sampah plastik hingga kini masih menjadi persoalan serius bagi Indonesia dan juga negara lain di dunia. Di Nusantara, sampah plastik tak hanya dijumpai di wilayah darat saja, tapi juga sudah menyebar luas ke wilayah laut yang luasnya mencapai dua pertiga dari total luas Indonesia. Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (KIARA) mencatat, setiap tahun sedikitnya sebanyak 1,29 juta ton sampah dibuang ke sungai dan bermuara di lautan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 13.000 plastik mengapung di setiap kilometer persegi setiap tahunnya. Fakta tersebut menasbihkan Indonesia menjadi negara nomor dua di dunia dengan produksi sampah plastik terbanyak di lautan.

Sekretaris Jenderal KIARA Susan Herawati mengatakan, “Semakin banyak sampah plastik di lautan, maka semakin besar ancaman bagi kelestarian ekosistem di laut. Meskipun ancaman kerusakan tak hanya berasal dari sampah plastik, tetapi dia tetap mengingatkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari sampah plastik juga sangat berbahaya karena sifatnya yang tidak dapat terurai.”

Pencemaran sampah plastik di laut banyak memberi dampak buruk seperti hewan yang terluka hingga mati akibat sampah plastik sangat memprihatinkan sehingga menarik perhatian penulis untuk diangkat dan divisualisasikan ke dalam motif batik. Sampah plastik bukanlah hal remeh bila masuk ke rantai makanan.

Melihat hal ini penulis ingin mengangkat isu pencemaran sampah plastik di laut ke dalam suasana baru dengan menggunakan media batik. Penggabungan antara masalah lingkungan dan batik diharapkan semakin menambah minat generasi muda untuk lebih menghargai warisan budaya dan sejarahnya. Pencemaran sampah plastik di laut yang divisualisasikan dalam bentuk motif batik ini akan dikombinasikan dengan kain pendukung berupa lurik dan dijadikan bahan dalam pembuatan busana kasual. Saat ini banyak busana yang dikombinasikan atau berbahan dasar batik, salah satunya busana kasual. Tidak hanya generasi muda, tetapi orang dewasa banyak yang tertarik dengan busana kasual, sehingga diharapkan masalah pencemaran laut ini bisa lebih diingat dan semakin diketahui masyarakat luas.

Mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah covid-19 termasuk Indonesia, maka penciptaan karya tugas akhir ini mengalami banyak keterbatasan dalam proses penciptaannya. Untuk itu, beberapa desain karya yang dibuat tidak dapat diwujudkan seluruhnya menjadi karya busana. Karya yang semula akan diwujudkan berjumlah tujuh busana, maka akan diwujudkan hanya berjumlah tiga busana.

2. Rumusan/Tujuan Penciptaan

A. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut:

Bagaimana proses visualisasi pencemaran laut akibat sampah plastik ke dalam motif batik sebagai bahan pembuatan busana kasual?

B. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan penciptaan di atas maka di dapat tujuan untuk mengetahui:

Memvisualisasikan pencemaran sampah plastik di laut ke dalam motif batik sebagai bahan pembuatan busana kasual.

2. Manfaat Penciptaan

Penulis berharap pembuatan karya ini dapat bermanfaat untuk penulis pribadi, akademi, dan masyarakat.

Adapun manfaat dalam pembuatan karya ini yaitu:

- a. Membuka kesadaran bahaya sampah plastik yang dapat menimbulkan kerusakan ekosistem laut.
- b. Mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian ekosistem laut dengan mengurangi penggunaan plastik.
- c. Menjadi acuan dari perkembangan motif baru dan menjadi salah satu referensi bagi akademik bahwa tidak hanya flora dan fauna yang dapat di jadikan motif batik.

3. Metode Penciptaan

A. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut diambil dari buku ataupun internet yang mempunyai informasi tentang pencemaran sampah plastik, batik, dan tata busana sehingga dapat menyajikan informasi dengan tepat.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini, objek yang diteliti berupa mendatangi pantai, sungai, dan laut dengan tujuan memperoleh informasi tentang kebenaran pencemaran sampah plastik.

B. PEMBAHASAN

1. Sumber Ide Penciptaan dan Data Acuan

a. Pencemaran Sampah Plastik

Setelah mengamati pencemaran sampah plastik di laut, sungai, dan bibir pantai. Pencemaran sampah plastik sangat menarik perhatian penulis untuk diwujudkan sebagai motif batik. Sampah plastik adalah hal yang paling kejam bagi ekosistem laut dimana bukan saja mencemari air laut tetapi juga merusak terumbu karang dan yang paling kejam adalah melukai biota laut. Hal ini perlu disampaikan kepada masyarakat betapa pentingnya menjaga kebersihan alam agar terus terjaga keseimbangan ekosistem. Pewujudan motif batik ini akan divisualisasikan melalui batik kontemporer.

b. Busana Kasual

Melihat sasaran dari penciptaan karya ini tidak hanya untuk mengangkat batik namun juga sebagai media penyampaian, busana kasual dipilih karena busana ini adalah busana yang paling banyak digunakan oleh semua kalangan. Busana kasual ini bersifat santai dan lebih mengutamakan kenyamanan, pemilihan busana kasual dengan

trend forecasting exuberant yang memiliki warna menarik diharapkan dapat mewujudkan visualisasi ide penciptaan dengan baik.

c. Trend Forecasting Exuberant

Dengan siluet busana kasual yang tidak begitu rumit dipadu dengan motif batik yang memvisualisasikan pencemaran ekosistem laut akibat sampah plastik maka karya busana tugas akhir ini menjadi karya yang inovatif. Penambahan kombinasi kain kurik dan motif kawung menjadikan busana kasual ini tetap berbau etnik yang dikemas dengan sentuhan moderen. Inilah yang menjadikan alasan mengapa penulis tertarik untuk menciptakan sebuah karya busana kasual dengan gaya yang berbeda.

d. Pewarnaan Remasol

Dalam penciptaan karya ini diambil ide pencemaran air laut oleh sampah plastik dengan warna remasol. Untuk menimbulkan kesan kasual dan warna yang mencolok, penggunaan bahan pewarna remasol bisa menjadi salah satu pilihan. Bahan pewarna remasol dipilih juga karena mudah dalam penggunaannya dan dapat menciptakan warna sesuai dengan keinginan karena proses menciptakan warnanya dengan cara mencampur warna.

2. Tahap Pewujudan

Proses pembuatan karya Tugas Akhir ini menggunakan kain primissima. Untuk bahan kombinasi menggunakan kain Lurik. Bahan tersebut dipilih karena memiliki tekstur kain yang tegas dan tidak terlalu kaku, sehingga busana akan nyaman digunakan. Proses perwujudan Karya Tugas akhir ini menggunakan beberapa teknik yaitu teknik membatik, teknik mencolet, teknik celup, dan teknik menjahit. Teknik membatik dimulai dari tahap mendesain motif, menjiplak motif pada kain, Proses penyantingan, pewarnaan, dan pelorodan. Pada proses pewarnaan batik penulis menggunakan teknik colet dengan zat warna remasol, zat warna indigosol dan naphthol untuk teknik celup. Proses selanjutnya adalah Teknik Menjahit dimulai dari tahap pembuatan pola busana, pemotongan kain sesuai pola, menempelkan kain trikot, menjahit, mengobras, dan finishing berupa pemasangan hiasan mata ayam dan paku centang serta menyetrika sekaligus menghilangkan sisa benang jahitan.

C.HASIL

1. Tinjauan Umum Karya

Pada penciptaan karya tugas akhir ini bahan secara umum menggunakan kain primissima dan kain lurik. Pertimbangan pemilihan bahan ini lebih ditekankan pada konsep busana kasual yang nyaman digunakan. Penggunaan material pada karya tugas akhir ini juga mempertimbangkan konstruksi busana yang akan dihasilkan, selain konstruksi yang kuat, menyesuaikan karakteristik dari desain yang santai tapi juga tegas.

Desain pada motif dan juga busana banyak mengalami penambahan dan pengurangan tetapi perubahan tersebut tidak mengurangi isi dari ide atau gagasan yang akan disampaikan dalam karya. Perubahan tersebut dilakukan dengan pertimbangan ketersediaan alat dan karakter bahan yang digunakan.

Penggunaan warna pada karya tugas akhir ini lebih banyak menampilkan warna biru yang menjadi unsur utama visualisasi laut. Tetapi diberikan juga unsur warna yang cerah di beberapa motif untuk memberikan keseimbangan warna.



2. Tinjauan Khusus Karya

1. Karya 1



Judul : Moa

Teknik : Batik Tulis, Pewarnaan Colet, Pewarnaan Celup

Media : Kain Prissima, Kain Lurik

Pewarna : Remasol, Indigosol, Naphtol

Ukuran : M

Tahun : 2020

Tinjauan karya 1

Karya busana ini mengangkat motif Penyu. Berawal dari keprihatinan melihat keadaan penyu di lautan yang terdampak oleh sampah plastik, penulis ingin mengangkat keadaan ini sebagai motif batik untuk menyampaikan rasa keprihatinan dan memberikan rasa mawas diri untuk mencintai lingkungan.

Karya busana ini mengangkat *style* kasual untuk menarik perhatian anak muda dan mengutamakan kenyamanan dalam penggunaa.

2. Karya 2



Judul : Rasa
Teknik : Batik Tulis, Pewarnaan Colet, Pewarnaan Celup
Media : Kain Prissima, Kain Lurik
Pewarna : Remasol, Indigosol, Naphtol
Ukuran : M
Tahun : 2020

Tinjauan karya 2

Motif batik pada karya Rasa ini mengangkat paus sebagai motif utama. Alasan mengangkat Paus sebagai motif utama adalah karena ditemukannya seekor Paus Sperma yang mati di Wakatobi, Sulawesi Tenggara pada 19 November 2018 dengan isi perutnya berupa 5,9 kg sampah plastik. Kejadian itu menyadarkan penulis bahwa sampah plastik ini sangat berbahaya bagi seluruh ekosistem terutama laut.

Karya busana ini mengangkat *style* kasual untuk menarik perhatian anak muda dan mengutamakan kenyamanan dalam penggunaannya.

3. Karya 3



Judul : Thale
Teknik : Batik Tulis, Pewarnaan Colet, Pewarnaan Celup
Media : Kain Primmissima, Kain Lurik
Pewarna : Remasol, Indigosol, Naphtol
Ukuran : M
Tahun : 2020

Tinjauan karya 3

Motif karya ini mengangkat dampak pencemaran sampah plastik yang mengganggu habitat dari ubur-ubur dimana mereka yang selalu bergerak dengan cara berkelompok kini bagian dari kelompoknya tercemar oleh sampah plastik. Diwujudkan dengan busana casual yang nyaman untuk beraktifitas menggambarkan keleluasaan ubur-ubur ketika berenang di lautan.

Karya busana ini mengangkat *style* casual untuk menarik perhatian anak muda dan mengutamakan kenyamanan dalam penggunaan.

C. KESIMPULAN

Proses penciptaan karya ini banyak melalui berbagai hal dan berbagai keadaan sehingga mempengaruhi dalam proses penciptaan yang pada akhirnya menghasilkan karya-karya yang berbeda namun masih satu tema yakni visualisasi pencemaran sampah plastik di laut. Hal-hal dan keadaan ini adalah kegagalan dalam pemilihan bahan saat proses pencantingan diawal yang mengharuskan semua proses pencantingan diulang dan keadaan yang sedang kacau karena Covid-19 mengakibatkan toko bahan batik tutup sehingga kesulitan dan tidak maksimal dalam mencari bahan selama proses penciptaan. Dalam karya tugas ahir ini, penulis ingin memberikan pengertian bahwa betapa berbahayanya sampah plastik bagi keseimbangan ekosistem. Plastik diciptakan untuk memudahkan hal hal yang saat ini dituntut untuk serba praktis, tapi tanpa kita sadari limbah hasil dari ketidak bertanggung jawaban dalam menjaga kebersihan memberikan dampak yang begitu negatif bagi ekosistem. Jika penggunaan plastik ini masih tetap terjadi akan sangat besar kemungkinan generasi dimasa depan tidak akan dapat merasakan laut dengan segala keindahan ekosistemnya.

Penulis sadar dalam pembuatan karya seni ini sangat begitu banyak kekurangan sehingga penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya karya dan pengkaryaan yang lebih baik, semoga proses kreatif ini akan terus berlanjut dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-media.
- Acep Iwan Saidi, 2008. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Isaacbook.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: c.v andi offset
- BEKRAF.2018.*Singularity:Trend Forecasting 2019/2020*. Yogyakarta

DAFTAR LAMAN

<https://www.pinterest.com> (Diakses penulis pada tanggal 25 November 2019, pukul 20.37 WIB)

https://www.google.com/search?q=pencemaran+air&safe=strict&sxsrf=ACYBGNSQ5bhmE3RD9N3uqYVXBqczJH95Cw:1574228502845&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjkhNSVivjlAhXPyzgGHX4rAiMQ_AUoAXoECAwQAw&biw=1350&bih=648#imgrc=YBq62SBDpAlfiM: (Diakses penulis pada tanggal 20 November 2019, pukul 12.51 WIB)

<https://www.pinterest.com> (Diakses penulis pada tanggal 25 November 2019, pukul 20.37 WIB)